

BAHAN AJAR



PESERTA DIDIK

Kelas V
UPTD SD NEGERI
CINANGGERANG I

**TEMA 5 EKOSISTEM
SUBTEMA 2 HUBUNGAN ANTAR MAHLUK HIDUP DALAM
EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 1**

NAMA :

ALAMAT :

KEGEMARAN:

Semangat belajar, belajar dengan semangat...!!!



RUMAH BELAJAR
Aksara

Sahabat Belajar di Rumah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan bahan ajar dari Rumah untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

Bahan ajar ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa kelas V, Tema 5 tentang Ekosistem, Subtema 2 tentang Hubungan antar Mahluk Hidup dalam Ekosistem, Pembelajaran 1 dilengkapi dengan materi interaktif untuk memotivasi siswa belajar dengan lebih menyenangkan dari rumah. Bahan ajar ini di susun sebagai salah satu tugas Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Angkatan III Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan bahan ajar ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat kita semua, khususnya siswa.

Penulis



**PETUNJUK PENGGUNAAN
BAHAN AJAR
ANAK HEBAT AKSARA ITU
HARUS.....**

1

- **MANDI**

2

- **MEMAKAI PAKAIAN YANG RAPIH**

3

- **SARAPAN**

4

- **BERDOA SEBELUM BELAJAR**

5

- **MEMINTA TOLONG DENGAN BAHASA YANG BAIK DAN BENAR**

6

- **BERANI BERTANYA JIKA ADA MATERI YANG KURANG DIMENGERTI**

7

- **MENGERJAKAN TUGAS DENGAN TELITI**

8

- **MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA YANG MENDAMPINGI BELAJAR**

9

- **BERDOA SETELAH BELAJAR**

PANDUAN UNTUK PENDAMPING



Penjelasan Pendampingan Kegiatan Belajar Mandiri :

- Berikan gambaran besar tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berdasarkan bahan ajar.
- Bantulah ananda untuk memahami cara menggunakan bahan ajar.
- Ajaklah ananda menuliskan nama, alamat dan kegemaran pada halaman "Identitas".
- Upayakan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kegiatan tersebut dituntaskan oleh ananda.

Penjelasan tentang Bahan Ajar :

- Bahan Ajar Mandiri kelas V ini memuat pembelajaran pada Tema 5 : Ekosistem
- Bahan Ajar ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
- Untuk memudahkan ananda belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap KD (Pengetahuan dan Keterampilan) dari setiap mata pelajaran.
- Pada awal unit kegiatan tersedia keterangan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dan aktivitas belajar.
- Ayah/bunda diharapkan mengembangkan ide-ide pembelajaran kreatif sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.
- Di dalam bahan ajar akan terdapat barcode yang bisa di scan atau disentuh untuk menuju link pemgetahuan tambahan
- Dalam setiap kegiatan, mohon menekankan pentingnya motivasi dan juga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan oleh ananda.

Selamat bertugas, semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai Ayah dan bunda dalam mendampingi ananda belajar di rumah.

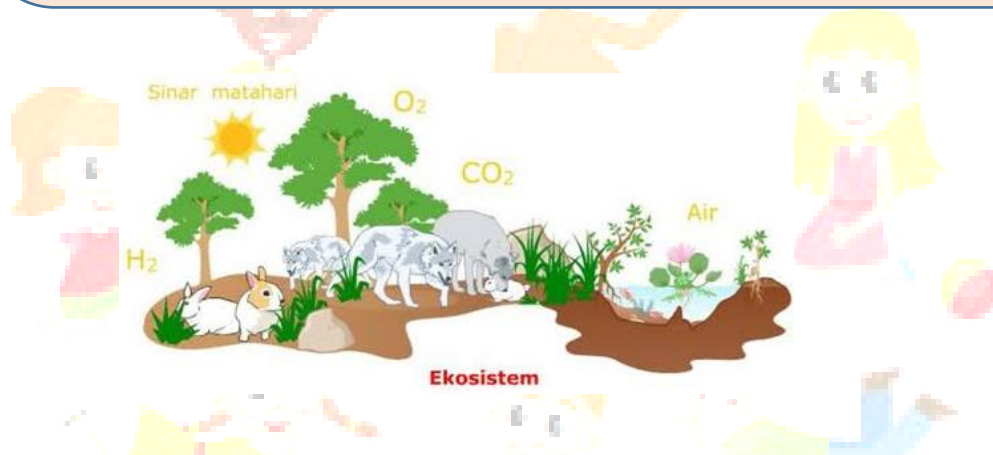
Terima kasih.

KOMPETENSI DASAR



Muatan Pelajaran IPA

- 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem



Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Dengan mencermati teks bacaan rantai makanan, peserta didik mampu menyebutkan pokok pikiran pada teks non fiksi dengan tepat.
2. Dengan mengamati video mengenai rantai makanan, peserta didik mampu membuat 2 pertanyaan sehubungan dengan rantai makanan dengan benar.
3. Dengan mengamati video mengenai rantai makanan, peserta didik mampu menjelaskan tentang pengertian rantai makanan secara tepat.
4. Dengan mengamati video mengenai rantai makanan, peserta didik mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.





- Adakah hubungan timbal balik dari hewan-hewan yang ada disekitar lingkungan ananda tinggal?
- Menurut ananda jika salah satu dari komponen ekosistem punah, maka dapat berpengaruh terhadap komponen yang lain?
- Menurut ananda siapa penyebab rusaknya keseimbangan ekosistem?



Silahkan jawab pada kolom komentar di google classroom
(link <https://classroom.google.com/u/6/c/MTgyNjg5Nzc2MTQw>)

Setiap makhluk hidup memiliki kebergantungan terhadap makhluk hidup lain. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, tumbuhan dan hewan juga memerlukan manusia. Makhluk hidup juga memerlukan tanah, udara, dan matahari untuk mendukung kehidupannya.



Hewan yang Mendekati Kepunahan



1. Badak bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*) dan badak bercula dua (*Dicerorhinus sumatrensis*).

Badak merupakan hewan paling langka dan paling terancam punah. Mempunyai masa hidup 33 tahun dengan panjang kira-kira 2,5 m dan tinggi 1,3 m. Badak termasuk hewan mamalia yang mengalami perkembangan yang lama, dalam satu tahun hanya dapat melahirkan anak 1-2 individu. Perkembangbiakannya pun dapat berlangsung jika kondisi lingkungannya stabil. Badak bercula satu ditemukan di daerah ujung kulon Banten sedangkan Badak bercula dua habitat aslinya di Taman Nasional Kerinci Seblat Sumatera. Populasi Badak kian hari semakin menurun karena banyaknya pemburuan liar untuk mengambil cularnya.

2. Cendrawasih

Burung Cendrawasih terkenal karena keindahan bulunya yang berwarna-warni. Umumnya bulu-bulunya sangat cerah dengan kombinasi hitam, coklat kemerahan, oranye, kuning, putih, biru, hijau, bahkan juga ungu. Burung ini hidup menyendiri di lembah-lembah pegunungan hutan tropis dan biasa bersarang di atas kanopi pohon yang tinggi besar. Cendrawasih betina biasanya bertelur dua butir, mengerami dan membesarkan anaknya sendiri. Bulu burung betina dan anak-anaknya berwarna pucat dan mereka berkumpul dalam suatu kawanan agar tidak diganggu musuh. Burung ini merupakan ciri khas dari papua karena hidup di daerah pedalaman papua. Dengan maraknya penangkapan, penebangan hutan, perkebunan sawit, dan pencarian kayu gaharu hutan di pegunungan dan pedalaman Papua menyebabkan perubahan lingkungan tempat hidup cendrawasih sehingga jumlahnya kian menurun dari tahun ketahun, selain itu penurunan populasi Cendrawasih dikarenakan sifat reproduksi hewan tersebut sangat lamban.

3. Komodo (*Varanus komodoensis*)

Komodo termasuk reptil yang bentuknya menyerupai biawak. Penyebaran hewan ini tidak luas hanya terdapat di Pulau Komodo Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlah komodo di alam bebas semakin sedikit karena jumlah makanannya yang sedikit yaitu daging dan bangkai hewan ternak, oleh karena itu oleh Pemerintah ditetapkan sebagai hewan yang dilindungi.

4. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*)

Jalak bali termasuk burung yang memiliki bulu yang indah, karena keindahannya burung ini banyak di tangkap oleh pemburu liar untuk di jual atau di peliharaan sendiri. Sehingga sekarang jumlah burung ini di alam bebas semakin berkurang. Penurunan jumlah jalak bali disebabkan karena habitat tempat burung ini berlindung dan berkembang biak mulai menyempit seiring dengan semakin meningkatnya penebangan hutan.

(sumber: <https://pelajaranipasdblog.wordpress.com/2016/02/23/hewan-dan-tumbuhan-langka/>)

Setelah membaca wacana tentang hewan langka, dapatkah anda menentukan ide pokok dan membuat pertanyaan dari cerita non fiksi tentang hewan langka?



Ide pokok dapat dikenali melalui ciri – ciri ide pokok. Ciri-ciri Ide Pokok:

- Kalimat berupa pikiran utama atau gagasan utama.
 - Mengandung pokok persoalan atau inti persoalan.
 - Dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
 - Ide pokok dituangkan dalam satu kalimat dan kalimat tersebut disebut juga kalimat utama
 - Biasanya kalimat utama dapat diidentifikasi dengan mudah
 - Letak ide pokok dapat berada di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), awal dan akhir paragraf (deduktif – induktif), dan menyebar di seluruh kalimat (paragraf narasi dan deskripsi).
- Selain mengetahui langkah – langkah dan ciri – ciri menentukan ide pokok, perlu juga keterampilan membaca dengan baik agar mempunyai kemampuan cara menentukan ide pokok bacaan dengan baik dan tepat

Ide pokok merupakan ide atau gagasan yang membangun suatu bacaan. Dalam ide pokok terdapat masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Melalui ide pokok akan tergambar intisari dari bacaan yang diberikan.

Langkah – langkah menemukan ide pokok dalam suatu bacaan:

- Membaca teks bacaan dengan seksama, intensif, dan cermat isi paragraf.
- Mencari kalimat utama dari bacaan yang diberikan.
- Mengubah kalimat utama tersebut menjadi kalimat yang lebih kompleks.
- Tandai informasi penting yang sesuai dengan bahasan pada kalimat utama pada bacaan.
- Baca kembali bacaan dengan teliti sampai kamu menemukan ide pokok bacaan.

(sumber: <https://idschool.net/sma/cara-cepat-menentukan-ide-pokok-bacaan/>)

Untuk membuat pertanyaan lakukan dengan cara: cermati isi bacaan tersebut, buat pertanyaan berdasarkan bacaan dan lihat apakah ada jawabannya pada bacaan tersebut.

Materi Rantai Makanan

Pengertian, fungsi dan contohnya



A. PENGERTIAN JARING-JARING MAKANAN

Rantai makanan adalah bagian dari jaring-jaring makanan. Meskipun rantai makanan dan jaring-jaring makanan terlihat sama, namun sedikit berbeda. Rantai makanan adalah serangkaian proses makan dan dimakan antara makhluk hidup berdasar urutan tertentu yang terdapat peran produsen, konsumen dan decomposer (pengurai) untuk kelangsungan hidup. Secara sederhana rantai makanan bisa dilihat secara runtut dari produsen, konsumen dan pengurai. Lain halnya dengan jaring-jaring makanan. Jaring-jaring makanan adalah gabungan dari rantai makanan yang saling terhubung, dan tumpang tindih dalam suatu ekosistem.

B. FUNGSI JARING-JARING MAKANAN

Tujuan mendasar dari jaring makanan adalah menggambarkan rantai makanan antar spesies dalam suatu komunitas. Jaring makanan dapat dibangun untuk menggambarkan interaksi spesies. Semua spesies di jaring makanan dapat dibedakan menjadi spesies basal (autotrof, seperti tanaman), spesies perantara (herbivora dan karnivora tingkat menengah, seperti belalang dan kalajengking), dan spesies puncak atau predator (karnivora tingkat tinggi).

Beberapa ilmuwan menyebut tingkatan setiap organisme dalam jaringan makanan dengan istilah tingkat trofik. Tingkat trofik tersebut menentukan bagaimana energi mengalir melalui ekosistem. Dengan adanya pengelompokan spesies di tingkat trofik membantu kita dalam memahami hubungan antar spesies. Berikut fungsi dari jaring-jaring makanan:

- Menggambarkan interaksi langsung antar spesies yang ada pada ekosistem itu sendiri, sehingga hubungan antar spesies bisa dibedakan mana yang termasuk dalam spesies basal, spesies peralihan dan mana yang menjadi spesies predator puncak.
- Sebagai penyederhana dalam memahami suatu hubungan antar spesies dan berfungsi dalam mempelajari kontrol bawah ke atas maupun kontrol atas ke bawah dalam suatu struktur komunitas.
- Mempelajari kontrol atas ke bawah ataupun kontrol bawah ke atas didalam suatu struktur atau bentuk komunitas.

C. PROSES RANTAI MAKANAN

Proses makan dan dimakan dalam rantai makanan ini berlangsung secara terus menerus dengan perannya masing masing, seperti produser, konsumen, dan pengurai atau dekomposer.

- **PRODUSEN**

Produsen adalah organisme yang mampu membuat makanannya sendiri, contohnya adalah tumbuhan hijau. Keberadaannya tidak bergantung pada ketersediaan makanan, akan tetapi keseimbangan alam. Maka dari itu produsen tidak memakan makhluk lain. Tetapi malah di makan oleh makhluk lainnya. Produsen juga merupakan makhluk hidup yang dapat membuat zat organik dari zat anorganik. Biasanya produsen membuat makanannya melalui proses fotosintesis. Contoh produsen diantaranya tumbuhan hijau, alga, dan juga lumut.

- **KONSUMEN**

Konsumen yaitu makhluk hidup yang bergantung pada makhluk lain karena dia tidak bisa memproduksi makanan sendiri seperti produsen. Maka dari itu untuk menjaga kelangsungan hidupnya, konsumen bergantung pada organisme lainnya. Peran konsumen di dalam sebuah ekosistem biasanya adalah hewan. Konsumen memiliki beberapa tingkatan, diantaranya:

- Konsumen pertama (primer), konsumen satu merupakan pemakan produsen atau tumbuhan dan biasanya disebut dengan konsumen herbivora. Contohnya seperti sapi, kelinci, kerbau dan lain lain.
- Konsumen sekunder, organisme yang sumber makanannya dari tingkat trofik sebelumnya (trofik 2). Tingkatan ini diisi oleh hewan-hewan karnivora yang masih bisa dimangsa oleh hewan lain, contohnya adalah tikus.
- Konsumen tersier, konsumen ini merupakan pemakan konsumen kedua dan seterusnya hingga konsumen yang terakhir yang disebut dengan konsumen puncak. Biasanya konsumen puncak merupakan hewan yang tidak bisa dimakan oleh hewan lainnya. Contohnya singa, buaya, elang.

- **DEKOMPOSER ATAU PENGURAI**

Pengurai adalah organisme terakhir dalam rantai makanan. Karena pengurai merupakan organisme yang mampu mengubah zat organik menjadi zat anorganik. Pengurai mengurai bangkai atau tumbuhan yang sudah mati lalu mengembalikan nutrisinya ke dalam tanah yang akan digunakan tanaman untuk berfotosintesis, di sinilah siklus dari rantai makanan dimulai lagi.

Contoh pengurai yaitu jamur dan bakteri pengurai. Rantai makanan adalah bagian dari jaring-jaring makanan, berikut penjelasan jaring-jaring makanan. Jaring-jaring makanan adalah gabungan dari rantai-rantai makanan yang berhubungan dikombinasikan atau digabung yang tumpang tindih dalam suatu ekosistem. Meskipun secara umum ada 5 tingkatan rantai makanan, tidak semua rantai makanan terdiri dari 5 tingkatan tropik tersebut. (sumber: <https://edutore.com/news/rantai-makanan/>)



Perhatikan video tentang rantai makanan yang akan ibu putar, silahkan klik link videonya <https://www.youtube.com/watch?v=bpnXZKp0gI8>

Setelah ananda mengamati video tentang rantai makanan, buatlah gambar mengenai rantai makan, upload hasil kerja ananda pada kolom yang sudah tersedia pada google classroom link <https://classroom.google.com/u/6/c/MTgyNjg5Nzc2MTQw>



Lembar Refleksi



1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Apa manfaat untukmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran hari ini?

4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu ekspresi berikut sesuai dengan perasaanmu!

